



**KONTRAK PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat)
Tahun Anggaran 2024
Nomor: 003A-PKM/KPKM-LPPM/UNHI/VI/2024**

Pada hari ini Senin tanggal Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Dr. Made Novia Indriani, ST.MT. : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Hindu Indonesia, yang berkedudukan di Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**
NIK. 07.77.0.010

A. A. Putu Agung Mediastari : Dosen Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul dan Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**
NIDN: 0828056601

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024 yang selanjutnya disebut Kontrak Pengabdian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak**

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024, dengan Judul **PKM Kelompok Usaha Cepaka Bali Melalui Budidaya Dan Pengolahan Tanaman Obat Di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali**

**Pasal 2
Dana Penelitian**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar Rp. 43.750.000 (Empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
- (2) Dana Pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan dan bersumber pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada

Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024, Nomor SP DIPA-023.17.1.690523/2024 revisi ke-1 tanggal 4 Februari 2024.

Pasal 3 **Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Pengabdian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap berdasarkan kontrak antara LLDIKTI WILAYAH VIII dan UNIVERSITAS HINDU INDONESIA dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pembayaran Tahap Pertama di awal sebesar 80% (Delapan Puluh Persen) dari dana penelitian sebesar Rp. 43.750.000 (Empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) yaitu $80\% \times 43.750.000 = \text{Rp.}35.000.000$ (Tiga puluh lima juta rupiah) yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** membuat dan melengkapi rancangan pelaksanaan pengabdian yang memuat judul pengabdian, pendekatan dan metode pengabdian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan pengabdian berupa luaran yang akan dicapai.
 - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 20%, yaitu $20\% \times \text{Rp.}43.750.000 = \text{Rp.}8.750.000$ (Delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Hasil pengabdian dan bukti publis luaran ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNHI.
- (2) Dana Pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan diserahkan secara langsung oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sebagai berikut:
- | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| Nama Penerima | : A.A.Putu Agung Mediastari |
| Nomor Rekening | : 0205395315 |
| Nama Penerima pada rekening | : Ibu I.R.A.A.PUTU AGUNG MEDIASTARI |
| Nama Bank | : BNI |
| Alamat Bank | : Kantor Cabang: RENON |

Pasal 4 **Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan pengabdian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 1 Juli 2024** dan berakhir pada **Tanggal 1 Desember 2024**.

Pasal 5 **Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
- a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran pengabdian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6;
 - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana pengabdian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
- a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana pengabdian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** Laporan Hasil Pengabdian dan luarannya
 - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana pengabdian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
 - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

Pasal 6
Laporan Pelaksanaan Pengabdian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran pengabdian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Laporan hasil Pengabdian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan yang telah diberikan.

Pasal 7
Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Program Pengabdian Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024 ini.

Pasal 8
Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan pengabdian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNHI Denpasar.

Pasal 9
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Pengabdian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim dan wajib menambah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana pengabdian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unhi.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 10
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Pengabdian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, dan luarannya, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal pengabdian dalam kurun waktu satu tahun.

Pasal 11
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Pengabdian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Pengabdian lain dan/atau ditemukan adanya ketidak jujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Pengabdian ini

- dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana pengabdian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas UNHI.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjaditanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 13
Peralatan dan/alat Hasil Pengabdian

Hasil Pelaksanaan Pengabdian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Pengabdian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Hindu Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 14
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 15
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa pengabdian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Pengabdian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA


Dr. Made Novia Indriani, ST.MT.
NIK 07.77.0.010

PIHAK KEDUA


A. A. Putu Agung Mediastari
NIDN. 0828056601



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN 2024

ID Proposal: b3574d6e-7a91-47e6-8bf0-01a41a6b600b
Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2024 s.d. tahun 2024

1. JUDUL PENGABDIAN

PKM KELOMPOK USAHA CEPAKA BALI MELALUI BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN TANAMAN OBAT DI DESA KAPAL, KECAMATAN MENGWI, KABUPATEN BADUNG, BALI

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	tematik - Green Economy	1	2024

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
ANAK AGUNG PUTU AGUNG MEDIASTARI Ketua Pengusul	Universitas Hindu Indonesia	Kesehatan Ayurveda	Memberikan sosialisasi dan pengetahuan tentang budidaya dan pengolahan tanaman obat	6156089	-	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
NI LUH GEDE SUDARYATI Anggota Pengusul	Universitas Hindu Indonesia	Biologi	Membantu memberikan pengetahuan dan sosialisasi tentang pengolahan produk herbal	6171770	-	ILMU IPA
ANAK AGUNG KOMANG SUARDANA Anggota Pengusul	Universitas Hindu Indonesia	Biologi	Membantu memberikan pengetahuan dan sosialisasi tentang budidaya dan pengolahan herbal	6766945	-	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

3. IDENTITAS PENGUSUL VOKASI

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
-------------	-----------------------------	-----------------------	--------------	----------	---------	-------------

4. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	Jumlah SKS	Mata Kuliah
ANAK AGUNG MAS AGUNG SRI TRISNAYANTI Mahasiswa	2203020044	Universitas Hindu Indonesia	Sistem Informasi	Membantu budidaya dan pemasaran produk dengan sistem IT	6	Praktik Kerja Lapangan
I Gede Mas	2105010219	Universitas	Kesehatan	Membantu	6	Praktik Kerja

Agung Darmasaba		Hindu Indonesia	Ayurveda	budidaya dan pengolahan tanaman obat		Lapangan
Mahasiswa						

5. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

sasaran

Jenis Mitra	: sasaran
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Kelompok Usaha Cepaka Bali
Pimpinan Mitra	: Ni Wayan Nariani
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Usaha Budidaya Dan Produk Herbal
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Pemasaran
Jumlah Anggota Kelompok	: 10
Provinsi	: BALI
Kabupaten/Kota	: Kab. Badung
Kecamatan	: MENGWI
Desa/Kelurahan	: KAPAL
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Lingk. Cepaka
Dana Tahun 1	: Rp. 0,00
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra Sasaran	Lihat
File Surat Pernyataan Mitra Kerja sama	Lihat
File Dokumen Bukti Jumlah Keanggotaan Kelompok/Karyawan Mitra Sasaran	Lihat

6. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	Mahasiswa membantu memberikan pegetahuan di bidang IT
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Dosen berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	Tim Dosen dan mahasiswa memberikan sosialisasi dan pengetahuan mengenai budidaya pengolahan herbal manajemen dan pemasaran

7. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Dengan sosialisasi dan penambahan pengetahuan yang diberikan oleh tim sebagai upaya meningkatkan kapasitas mitra dalam budidaya pengolahan produk manajemen pemasaran sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk mitra yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan mitra

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Dengan menambahkan pengetahuan teknologi serta melengkapi sarana prasarana produksi dan di harapkan menghasilkan produk yang mampu berdaya saing tinggi dalam upaya untuk peningkatan kesejahteraan dalam perekonomian mitra sehingga tercapai kehidupan sosial yang lebih baik
---------------------------------	---

8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Karya visual	Poster	Tercapai	-
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Kuantitas Produk	Tercapai	Penyiapan teknologi dan inovasi dalam bentuk pelatihan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Pengetahuan	Tercapai	Upaya peningkatan pengetahuan kepada mitra, sehingga menghasilkan mutu produk yang lebih tinggi, bisa bersaing di pasaran, meningkatkan daya penjualan di masyarakat, memberikan dampak kesehatan dan kesejahteraan kepada mitra juga masyarakat di sekitarnya
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Pemasaran	Keberhasilan Pemasaran Antar Wilayah/Kabupaten	Tercapai	Bibit dan produk herbal berhasil di budidaya tanaman obat dipasarkan kepada kelompok tani, toko bibit dan masyarakat umum diseluruh kabupaten kota di provinsi bali Produk herbal bisa dipasarkan di distributor herbal komunitas pecinta herbal, dan masyarakat diseluruh kabupaten kota seprovinsi bali
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	Kemampuan mitra dalam manajemen produksi dan manajemen dalam upaya meningkatkan omset mitra
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jharma/article/view/2805 , pernerbit ; JOURNAL OF PHARMACEUTICAL

				AND HEALTH RESEARCH
1	Rekognisi SKS mahasiswa	Rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS	Tercapai	PKL
1	Publikasi berita pada media massa	Cetak	Terbit	-
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	-

9. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp50.000.000,00

Tahun 1 Total Rp50.000.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	5	Paket	5	500.000	2.500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	15	Paket	15	500.000	7.500.000	Lihat
Biaya Perjalanan	Perjalanan dalam negeri/ Perjalanan antar kabupaten	10	OK (kali)	10	300.000	3.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	4.500.000	4.500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	300.000	300.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	5	Paket	5	100.000	500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	2	Unit	2	625.000	1.250.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	1.000.000	1.000.000	Lihat
Biaya Pelatihan	Biaya Paket Ruangan dan Konsumsi	30	OK (kali)	30	200.000	6.000.000	Lihat
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	1	Paket	1	1.000.000	1.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	4.200.000	4.200.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	2	Unit	2	350.000	700.000	Lihat
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	1	Paket	1	1.000.000	1.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	2.500.000	2.500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi	1	Unit	1	450.000	450.000	Lihat

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
	Tepat Guna						
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	10	Paket	10	750.000	7.500.000	Lihat
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/ Asisten Pelaksanaan kegiatan	25000	OJ	40	75.000	3.000.000	Lihat
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa paten	1	Paket	1	500.000	500.000	Lihat
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	1	OK (kali)	1	1.000.000	1.000.000	Lihat
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	80000	OH	20	80.000	1.600.000	Lihat



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1.000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra baik dari segi potensi wilayah maupun masyarakat dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat**.

3. Lain – lain yang dianggap perlu.

Pendahuluan

Dunia mengakui bahwa Perguruan tinggi sebagai ujung tombak pencetak SDM unggul agar dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Amanat Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang N0.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi, menyatakan bahwa pendidikan tinggi mampu mengembangkan iptek, serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, serta profesional tangguh dan berbudaya sebagai aset bangsa. Perguruan tinggi berperan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan iptek, menerapkan nilai humaniora, budaya, dan pemberdayaan bangsa Indonesia secara berkelanjutan. Sudah selayaknya UNHI sebagai salah satu perguruan tinggi di Bali, melalui Tri Darma Perguruan Tinggi, ikut berperan serta mengisi program pengabdian kepada masyarakat. Salah satu langkah yang diambil adalah berkolaborasi dengan mitra “Kelompok Usaha Cepaka Bali di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, memberikan solusi dan inovasi guna memenuhi kebutuhan dan mengatasi tantangan di masyarakat.

Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dikenal sebagai daerah industri dan pertanian. Lahan pertanian yang subur, menjadikan desa ini potensial untuk dikembangkan budidaya tanaman obat. Terlebih lagi ketika pandemi Covid-19, menjadi salah desa yang terkena dampak , terjadi kelumpuhan ekonomi, kesehatan, dan dampak sosial, sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan pendapatan dari sektor industri. Bidang pertanian merupakan salah satu bidang yang dapat memberikan solusi terhadap perekonomian di saat masa pandemi (1). Masyarakat Kelurahan Kapal membutuhkan pendapatan dari sektor pertanian. Usaha budidaya dan pengembangan toga, sebagai solusi peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakatnya. Untuk menjaga kesehatan primer, masyarakat Kapal, Kecamatan Mengwi membutuhkan toga sebagai bahan baku jamu dalam upaya untuk pencegahan, perawatan, pemeliharaan kesehatan, meningkatkan sistem imun, serta menanggulangi bencana kesehatan akibat dampak pandemi Copid-19. Sehingga budidaya tanaman obat dan pengolahan menjadi ramuan siap saji, berpotensi dikembangkan di desa ini. Namun pengetahuan masyarakat tentang budidaya dan pengolahan tanaman obat masih perlu ditingkatkan. Fokus

kegiatan yang dilakukan berupa pembinaan tentang budidaya tanaman obat dan pengembangan inovasi pengolahan produk herbal, guna meningkatkan pendapatan kelompok usaha dan kesehatan masyarakat.

Kelompok Usaha Cepaka Bali ini berdiri 2 tahun yang lalu ditengah-tengah keterpurukan masyarakat akibat dilanda bencana Covid-19. Masyarakat mengalami dampak ekonomi, sosial, dan kesehatan yang harus segera ditanggulangi. Masyarakat semakin menyadari arti penting dilakukan terobosan untuk mempertahankan nilai kesehatan, ekonomi, dan dampak sosial. Budidaya dan pengolahan tanaman obat menjadi produk kesehatan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini. Untuk mempertahankan kesehatan, sesungguhnya Masyarakat Bali telah memiliki sistem pengobatan tradisional usada sebagai budaya kearifan lokal pengobatan Masyarakat Bali. Usada Bali sebagai sumber pengetahuan kesehatan masyarakat Bali (2).

Gaya hidup kembali ke alam “ *back to nature*” memanfaatkan bahan alam menjadi makanan, minuman, obat agar kesehatan tetap prima serta meningkatkan daya tahan tubuh. Hal ini didukung oleh Pemerintah Pusat dengan Peraturan Kemenkes berupa Surat Edaran Nomor: HK 02.02/IV.2243/2020 tentang pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan, , termasuk dalam mengatasi bencana Covid-19. Dan Pergub Bali No.55 Tahun 2019, tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional. Untuk memenuhi ketersediaan tanaman obat, maka usaha budidaya tanaman obat dan pengolahan tanaman obat sangat potensial untuk dilakukan. Kelompok Usaha Cepaka Bali mengambil peran untuk mengembangkan usaha di bidang budidaya dan pengolahan tanaman obat.

Namun masih ditemukan kendala-kendala yang memerlukan bantuan pemikiran dari akademisi. Kelompok Usaha ini merupakan kelompok usaha yang baru belajar berusaha, sehingga memerlukan bantuan dari pihak lain. Kendala-kendala berupa keterbatasan jenis toga yang dibudidayakan, fasilitas tempat usaha masih perlu dilengkapi, keterbatasan permodalan, perlu ditambahkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk budidaya, pengembangan, dan pengolahan toga. Disisi SDM, pengetahuan tentang manajemen, teknik marketing dan IT.perlu ditingkatkan.

1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan berupa:

Kelompok Usaha Cepaka Bali yang bergerak di dua bidang yaitu bidang budidaya tanaman obat dan pengolahan herbal sebagai usaha yang bergerak dari hulu ke hilir, yang meliputi:

-Budidaya: membuat benih temu-temuan 5 jenis yaitu: jahe merah, kunyit putih, kunyit, kencur
Dengan langkah: menyiapkan sarana dan prasarana sederhana : ember, cetok, polibag, media tanam (tanah subur, sekam, pasir) pupuk organik cair.

Membeli rimpang berkualitas sebagai sebagai sumber bibit, rimpang tersebut disemai, disiram, dirawat hingga rimpang tersebut bertunas dan berdaun 2 (proses penyemaian membutuhkan waktu 2 minggu), kemudian dipindahkan ke polybag dengan media tanah yang sudah dicampur (sekam, tanah subur, pasir). Setelah bibit dalam polibag berdaun 3 (umur bibit 1 bulan), maka bibit siap dipasarkan. (seperti pada gambar)



-Pengolahan,

Kelompok usaha Cepaka Bali mengolah produk berupa:

*Membuat minuman tradisional kesehatan cair berupa jamu kunyit asam, jamu beras kencur, dan beberapa jenis loloh Bali.

*Membuat minuman serbuk instan jahe merah, instan kunyit, instan temulawak, instan kunyit putih.

*Dengan bantuan inovasi pengolahan dari program PKM ini maka akan dikembangkan pembuatan minuman kekinian es krem herbal, sirup herbal, seduhan herbal.

*Akan dikembangkan pembuatan produk minyak massage, dan produk kecantikan

-Pengemasan : baru dilakukan pengemasan sederhana di dalam kemasan botol

-Pemasaran : ruang lingkup pemasaran hanya lingkungan sekitar

-Manajemen: menegement sederhana, baik untuk anggota dan mengelola produksi.

a. Menambahkan pengetahuan SDM dan bantuan sarana dan prasarana untuk kegiatan budidaya tanaman obat, guna meningkatkan hasil budidaya tanaman obat. Untuk memperlancar proses produksi dalam bidang budidaya, diberikan bantuan alat penyiraman tanaman bertenaga baterai dan alat pembersih rumput. Dengan pengetahuan SDM yang memadai dan peralatan yang lebih lengkap maka dapat dikembangkan varian tanaman obat yang lebih banyak, yaitu tanaman obat penghasil rimpang (temu-temuan), penghasil umbi, tanaman penghasil daun, dan tanaman penghasil bunga. Pada awal berdirinya Kelompok usaha Cepaka Bali, usaha ini hanya membudidayakan 5 jenis tanaman temu-temuan yaitu tanaman jahe merah, temulawak, kunyit putih, kencur, kunyit. Temu-temuan merupakan jenis tanaman obat, yang potensial untuk dikembangkan, yang digunakan sebagai bahan baku utama ramuan . (3).

b. Melengkapi sarana dan prasarana pengolahan produk herbal, sehingga didapatkan hasil inovasi pengembangan produk lebih optimal. Mesin pamarut kelapa tipe granat (tanpa cangkil kelapa), untuk mempercepat proses pengolahan minyak VCO. Mesin parut rimpang, blender, wajan, panci stenlestyle, untuk kelengkapan sarana pembuatan jamu godok, jamu instan, jamu seduhan. Alat pengemasan
vacum
selliier.....

2. Tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada

masyarakat.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam budidaya dan pengolahan produk herbal untuk meningkatkan perekonomian mitra.....

Kaitannya dengan MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka), dosen melibatkan mahasiswa dalam pengabdian ini. Dosen mentransformasi pendidikan melalui pengabdian kepada masyarakat, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih relevan. Dosen sesuai dengan bidang kompetensibersama-sama mahasiswa memberikan sosialisasi dan pengetahuan tentang budidaya, pengolahan, manajemen, pemasaran, serta IT pada Kelompok Usaha Jepun Bali Herbal.

Bahwa dua bidang kegiatan ini (budidaya dan pengolahan produk herbal) untuk memenuhi:

- IKU 2, yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus,
- IKU 5, yaitu hasil penelitian dosen dimanfaatkan oleh masyarakat.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan fokus pemerintah dalam bidang green ekonomi.....

.....

B. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).

Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

Kelompok Usaha Cepaka Bali menghadapi permasalahan di bidang budidaya berupa kurangnya sarana dan prasarana pendukung berupa peralatan produksi pengadaan bibit tanaman obat. Usaha Cepaka Bali baru memproduksi bibit dalam polybag dan akan mengembangkan budidaya bibit di lahan pertanian, sehingga mendapatkan hasil panen berupa temu-temuan, hasil daun-daunan, hasil umbi, hasil panen bunga, sehingga hasil panen bisa sebagai sumber bahan baku usaha Cepaka Bali

Permasalahan di bidang produksi herbal: masih terbatasnya sarana dan prasarana produksi. Dengan bantuan peralatan produksi, sehingga kelompok usaha Cepaka Bali bisa mengembangkan produksi minuman sehat, produksi minuman kekinian, produksi produk Spa

.....

.....

.....
.....
.....
.....

2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan font times new roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan **tuangkan dalam bentuk tabel**.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.a. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan tentang memaksimalkan produksi bibit dan selanjutnya memberikan pengetahuan tentang penanaman bibit di lahan pertanian, perawatan, pemanenan, pengolahan hasil panen menjadi produk herbal unggul dan pemasaran. Dengan bantuan pengetahuan diharapkan dapat memaksimalkan produksi budidaya dan produksi pengolahan herbal.

*Peningkatan pengetahuan dengan melaksanakan workshop tentang budidaya dan pengolahan herbal, manajemen dan pemasaran

*Penyiapan teknologi dan inovasi, dengan memberikan pelatihan secara kontinyu kepada anggota kelompok mitra, dalam bentuk partisipasi aktif mitra.

* Melakukan evaluasi, untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan praktek. Dalam evaluasi dilakukan penilaian pre tes dan pos tes dengan skala: tidak trampil, cukup trampil, trampil

b. Target luaran berupa jurnal di Sinta, Buku ber ISBN, HAKI.

c. Target penyelesaian luaran: Penyelesaian luaran dari pelaksanaan program PKM yang meliputi bidang budidaya dan pengolahan produk herbal. Hasil PKM ini dituangkan ke dalam bentuk luaran.

d. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan metoda yang sudah dirumuskan, mencatat hasilnya, melakukan analisa data, menjawab permasalahan yang menjadi target atau sasaran pencapaian hingga berakhirnya proses PKM dengan angka keberhasilan dalam bentuk peningkatan produksi, pemasaran dan managemen.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan font times new roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra. Jelaskan **metode tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.

- 1. Sosialisasi
- 2. Pelatihan

3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan program

Jelaskan **tahapan-tahapan di atas secara konkrit** dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota** tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

.C. **Metoda sosialisasi** kepada kelompok anggota melalui workshop tentang pemilihan bibit yang baik meningkatkan produksi bibit, meningkatkan hasil budidaya, memberikan sosialisasi wokshop tentang pengolahan produk herbal dan produk kesehatan lainnya

Pelatihan memberikan pelatihan tentang jenis – jenis tanaman yang produktif yang untuk dibudidayakan, memberikan pengetahuan tentang deskripsi tanaman, memberikan inovasi tentang produk – produk herbal yang produktif untuk dikembangkan

Penerapan teknologi dengan peralatan yang diberikan kepada kelompok usaha dapat mempermudah dan memperlancar proses produksi sehingga dihasilkan produk yang lebih banyak variasinya

Pendampingan dan evaluasi memberikan pendampingan berupa pemberian materi dan praktek langsung tentang budidaya dan inovasi pengolahan produk herbal, sekaligus memberikan penerapan IT di dalam pengolahan, pengemasan, dan pemasaran

Keberlanjutan program setelah selesai dilaksanakan PKM diharapkan program inovasi budidaya dan pengolahan herbal berjalan secara berkelanjutan, hingga didapatkan produksi yang maksimal, penjualan yang meningkat untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok usaha .

D. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi dengan Gambar/Foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan** dan narasi.

...



- Cangkul adalah satu jenis alat tradisional yang digunakan dalam pertanian. Cangkul digunakan untuk menggali, membersihkan tanah dari rumput ataupun untuk meratakan tanah. Cangkul biasanya terbuat dari besi dan gagang kayu



- Sabit/arit adalah alat pertanian berupa pisau melengkung menyerupai bulan sabit. Digunakan sebagai alat pertanian, Sabit/ arit bisa digunakan petani untuk memotong rumput.



- Mesin pemotong rumput Spesifikasi : - Merk : PRO-TANAKA - Tipe : SUM 338 PE III - Ukuran mesin : 33.8cc - Tenaga : 1.4HP / 7500 RPM - Bahan bakar : Bensin campur 2Tac - Buatan : Indonesia

- Sprayer elektrik : digunakan sebagai alat semprot pupuk maupun semprot hama. Sprayer yang sudah di dukung dengan tenaga batrai, Pemakaian bisa 14 x penyemprotan . Kapasitas tangki 16 Liter.



- Mesin parutan kelapa listrik tanpa cukil mata parut roll granat Dinamo=200watt



Kecepatan=2800 RPM
Mata parut =Stainles stell

- Sanken srf 320 wh-tg chest freezer box lemari pembeku .



SPESIFIKASI : Kapasitas : 300 Liter Suhu : -20 C. Ukuran (W x D x H) : 113*69*86 CM
Daya (W) : 140 Watt.Tegangan : 220V / 1P. Berat (Kg) : 45 Kg. Kapasitas Simpan : 270 Kg.
Pendingin : R134a

- Kompom gas api seribu merek Rinnai



Digunakan untuk keperluan memasak bahan dalam kapasitas besar Berat: 8 kilogram.

- Blender Philips HR 2106



Di gunakan sebagai mesin penghalus bahan ramuan basah.. . Blender ini dilengkapi pisau bergerigi 4 sisi. Pisau yang terbuat dari bahan stainless steel.

- Mesin Bubuk / Tepung MAXPUMP LY-9FC-200B



Power: 3kw / 3000watt, Rotating speed: 2800 r/min, Voltage: 220v, Frequency: 50Hz
Yield: 70 - 90kg/h, Weight: 51kg

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Penentuan jenis tanaman dan produk yang akan di produksi	April	Mei							
2	Penyiapan sarana prasarana dan bahan baku budidaya dan produk herbal	April	Mei							
3	Pembuatan bibit, penanaman bibit dan pengolahan produk	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	

- Untuk ruang lingkup PKM pelaksanaan kegiatan minimal 8 (delapan) bulan.

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi (Jika ada)	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	4.600.000		
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	32.900.000		
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	6.000.000		
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	4.000.000		
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	2.500.000		
	Total	50.000.000		

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- ..1. Mediastari, Suardana, Sudaryati.2023 *Tanaman Obat Organik Solusi Pemulihan Ekonomi*, Klik Media. Jakarta Timur
2. Suatama.2021 *Usada Bali Modern*, AGLitera Publishing. Yogyakarta
3. Gendrowati.2009 *TOGA Tanaman Obat Keluarga Aman & Tanpa Efek Samping*, Padi. Jakarta Timur

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kelompok Usaha Cepaka Bali
Lingk. Cepaka, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi
Kabupaten Badung. Provinsi Bali

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 05/03/KUCB/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Ni Wayan Nariani
Nama Kelompok/Usaha : Kelompok Usaha Cepaka Bali
Jabatan dalam Kelompok : Ketua Kelompok
Alamat : Jalan Eka Laweya No. 9, Legian, Kuta, Badung
Nomor HP : 082144822408

Dengan ini menyatakan bahwa Kelompok Usaha Cepaka Bali bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran dengan:

Judul Pengabdian : PKM Kelompok Usaha Cepaka Bali Melalui Budidaya Dan Pengolahan Tanaman Obat Di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali
Nama Ketua : A.A PUTU AGUNG MEDIASTARI
NIDN/NIDK : 0828056601
Instansi : Universitas Hindu Indonesia
Jabatan : Ketua Pengusul
Alamat : Jalan Raya Kapal No. 99
Nomor HP : 082144991415
Sumber dana : DRTPM

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Bersama ini dilampirkan :

1. Bukti Jumlah keanggotaan kelompok/karyawan, yang berjumlah 10 orang
2. Bukti pembentukan/pendirian kelompok/Unit Usaha

Surat pernyataan ini dapat diterima apabila telah dilengkapi dengan lampiran bukti bukti yang sesuai dan sah. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 25, Maret, 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Nariani



Kelompok Usaha Cepaka Bali
Lingk. Cepaka, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi
Kabupaten Badung. Provinsi Bali

SURAT KETERANGAN JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK

Surat Nomor : 07/11/KUCB/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Ni Wayan Nariani
Nama Kelompok/Usaha : Kelompok Usaha Cepaka Bali
Jabatan dalam Kelompok : Ketua Kelompok
Alamat : Jalan Eka Laweya No. 9, Legian, Kuta, Badung
Nomor HP : 082144822408

Dengan ini menerangkan bahwa nama anggota Kelompok Usaha Cepaka Bali yang bergerak dibidang budidaya tanaman obat, pengolahan dan pemasaran herbal adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Anak Agung Ngurah Putra	Sekretaris
2	Ni Kadek Widayani, SE	Bendahara
3	Sang Ayu Ketut Karmiati	Anggota
4	Si Luh Putu Sujarni	Anggota
5	Desak Istri	Anggota
6	Kadek Novianti	Anggota
7	Ayu Erawati	Anggota
8	A.A Bagus Darma Setiawan	Anggota
9	A.A Istri Widiantari	Anggota
10	Ni Nyoman Sumana	Anggota

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semesti nya.

Badung, 30, Oktober, 2022
Yang membuat keterangan
Ketua Kelompok

Ni Wayan Nariani



UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

STATUS TERAKREDITASI B

JL. Sangalangit Tambawu, Penatih, Denpasar Timur

Telp. (0361) 464700 / 464800

Infos1@unhi.ac.id www.unhi.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : A.A.Putu Agung Mediastari
NIDN : 0828056601
Pangkat/Golongan : Penata TK.I, golongan III/d
Jabatan Fungsional : Lektor
:

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya buat dengan judul :

PKM Kelompok Usaha Cepaka Bali Melalui Budidaya Dan Pengolahan Tanaman Obat Di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk tahun anggaran 2024 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain baik dalam hal judul, ide, maupun lokasinya.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya.

Badung, 25 Maret 2024

Yang menyatakan,

Ketua



(A.A.Putu Agung Mediastari)

NIK. 10.66.0.031

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
01/04/2024	31/03/2024	MADE NOVIA INDRIANI	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Komentar : Disetujui

Ya, yakin
